

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suku Araceae atau keluarga talas-talasan merupakan tumbuhan yang umum bagi masyarakat di Indonesia. Keluarga talas-talasan bisa diketahui berdasarkan ciri utama, yaitu berbatang basah (herba) dan bunga yang terdiri atas seludang (*spathe*) dan tongkol (*spadix*). Umumnya hidup di tempat yang lembab dan terlindung, walaupun ada beberapa jenis yang mampu tumbuh di tempat kering dan terbuka. Ada yang hidup di darat (terrestrial), seperti jenis-jenis *Homalomena* dan *Schismatoglottis*; mengapung di perairan (akuatik), seperti *Pistia stratiotes* L.; merambat pada pepohonan (epifit) seperti jenis-jenis *Epipremnum* dan *Rhaphidophora*; dan sebagainya (Mayo *et al* ,1997).

Beberapa jenis suku Araceae dimanfaatkan sebagai bahan makanan alternatif, contohnya dari jenis *Colocasia esculenta* (L.) Schott (talas), *Amorphophallus paeoniifolius* (Dennst.) Nicolson (suweg), dan *Xanthosoma sagittifolium* (L.) Schott (keladi); sebagai tanaman hias karena berdaun dan berbunga indah, contohnya jenis-jenis *Anthurium* dan *Alocasia*; dan berkhasiat sebagai obat antibakteri, antioksidan, dan antikanker, yaitu *Typhonium flagelliforme* Blume (keladi tikus) (Mohan *et al*, 1997).

Secara ekologi kelompok tumbuhan ini juga sangat penting, karena menempati relung ekologi dengan rentang yang luas pada hutan hujan tropis sehingga menjadi indikator ekologi bagi kualitas hutan dan tipe vegetasi. Beberapa

tumbuhan dari famili Araceae telah teridentifikasi oleh Kurniawan (2012) di Pulau Bali yang termasuk kawasan Kepulauan Sunda Kecil (Lesser Sunda Island) terdapat 22 spesies Araceae dan 14 marga. Menurut Haigh et al dalam Kurniawan (2012) terdapat 297 spesies suku Araceae di Borneo (termasuk Kalimantan), 159 spesies di Sumatra, 49 spesies di Sulawesi, 22 spesies di Kepulauan Sunda Kecil (termasuk Bali dan Nusa Tenggara), 67 spesies di Jawa, 35 spesies di Maluku, dan 4 spesies di Papua-New Guinea (termasuk Papua), 7 spesies di Cagar Alam Tangale Kabupaten Gorontalo. Hingga kini, di Indonesia belum memiliki data yang pasti, baik tentang jumlah jenis maupun marga dari famili Araceae termasuk pada Provinsi Sulawesi Utara.

Salah satu wilayah yang terdapat tumbuhan Famili Araceae dengan lingkungan pertumbuhan yang mendukung adalah Cagar Alam Gunung Ambang, terletak di Sulawesi Utara. Kawasan Cagar Alam Gunung Ambang memiliki berbagai macam tumbuh-tumbuhan seperti herba, perdu, pohon yang terdiri dari kayu, palem dan tumbuhan bawah (famili Araceae). Hutan ini merupakan tempat yang baik bagi pertumbuhan dari famili Araceae, karena beberapa spesies dari famili Araceae terdapat di daerah beriklim sedang dan dingin. Berdasarkan habitatnya tumbuhan Araceae dapat tumbuh di daerah daratan rendah hingga daerah pegunungan 1-2.000 m dpl (Suhono dkk, 2010).

Berdasarkan hasil observasi kawasan Hutan Cagar Alam Gunung Ambang merupakan salah satu hutan lindung yang berada di Kabupaten Bolaang Mongondow. Gunung Ambang memiliki topografi bergelombang, berbukit sampai bergunung dan

sebagian kecil landai, mulai dari dataran rendah hingga berbukit mulai dari ketinggian 700 sampai dengan 1.869 m dpl dan luas daerah 3.607.04 Ha. Selain itu Cagar Alam Gunung Ambang merupakan salah satu gunung berapi di pulau Sulawesi dengan iklim yang sangat basah dengan faktor lingkungan yang terdapat berkisar antara 22°C-34°C dan kelembaban berkisar antara 75%-90% hal ini dibuktikan dengan penelitian Mamonto (2013).

Iklim yang terdapat di Cagar Alam Gunung Ambang cocok untuk tumbuhan bawah diantaranya semak, perdu, dan tumbuhan herba termasuk didalamnya tumbuhan Araceae.

Keberadaan tumbuhan Araceae di Cagar Alam Gunung Ambang masih belum diketahui spesiesnya khususnya di Sub-Kawasan Bolaang Mongondow Timur dikarenakan belum ada penelitian tentang spesies Famili Araceae. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan suatu penelitian tentang tumbuhan Araceae yang terdapat di Cagar Alam Gunung Ambang. Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukannya penelitian untuk Identifikasi Tumbuhan Famili Araceae di Hutan Cagar Alam Gunung Ambang Sub-Kawasan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Famili Araceae apa sajakah yang terdapat di hutan Cagar Alam Gunung Ambang Sub-kawasan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui spesies famili Araceae yang terdapat di hutan Cagar Alam Gunung Ambang Sub-kawasan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan informasi dasar tentang berbagai spesies tumbuhan famili Araceae yang terdapat di hutan Cagar Alam Gunung Ambang Sub-kawasan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
2. Dapat menunjang kegiatan pembelajaran mengenai morfologi tumbuhan Araceae serta bahan masukan dan menunjang kegiatan perkuliahan pada mahasiswa jurusan Biologi Botani Tumbuhan Tinggi.
3. Sebagai data masukan bagi instansi atau lembaga terkait dalam pengelolaan kawasan Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Bolaang Mongondow.
4. Bagi guru sebagai pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar.